

## Dua Pembangkit Listrik Mikrohidro untuk Industri Kecil di Purbalingga

Dua pembangkit listrik tenaga mikrohidro atau PLTMH akan segera dibangun di Purbalingga. Dua pembangkit dengan nilai investasi sebesar Rp 15 miliar tersebut direncanakan akan menghasilkan daya sebesar 1.500 kilowatt atau 1,5 megawatt, yang diprioritaskan untuk sumber energi industri kecil dan menengah di wilayah Purbalingga.

Kepala Seksi Pembangunan Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu (KPPT) Purbalingga, Purnawan Setiadi, Rabu (27/5), mengungkapkan, dua PLTMH tersebut akan dibangun di Curug Penisihan, Desa Dagan, Kecamatan Bobotsari, dan Curug Ciputug Desa Larangan, Mrebet.

"Yang dimanfaatkan untuk membuat PLTMH ini adalah curug yang ada di Dagan dan Serayu Larangan. Untuk tahap pertama ini yang difokuskan Dagan dulu," ujar Purnawan.

Investasi dua PLTMH tersebut murni dari swasta. Untuk PLTMH Dagan nilai investasinya Rp 10 miliar dengan kapasitas direncanakan sebesar 1 MW. Untuk PLTMH Ciputug nilai investasinya Rp 5 miliar dengan rencana kapasitas Rp 500 KW.

"Untuk menghasilkan 1 MW diperlukan dana Rp 10 miliar. Jadi, tiap 100 KW membutuhkan dana Rp 1 miliar," kata dia.

PLTMH Dagan memanfaatkan air terjun Penisihan yang merupakan hulu Sungai Klawing. Curug ini setinggi 10 meter. Sebenarnya ketinggian Curug Penisihan masih di bawah Curug Ciputug yang mencapai kisaran 15 meter. Namun, debit air Penisihan lebih besar daripada Ciputug.

Pengajuan investasinya sudah masuk ke KPPT Purbalingga. Saat ini investor masih mengurus administrasi terkait notariat pendirian perusahaan pengelola PLTMH itu.

Untuk pembangunan fisik PLTMH akan bekerjasama dengan Bukaka Teknik. Mengenai teknologi yang digunakan akan dibawa dari China, termasuk turbin pembangkit.

Target utama PLTMH ini adalah industri kecil dan menengah yang banyak terdapat di Purbalingga. Selama ini, ketersediaan tenaga listrik masing sering mereka hadapi, terutama di wilayah pelosok.

"Tapi tak tertutup kemungkinan masyarakat umum dapat mengakses listrik dari PLTMH ini," lanjut Purnawan.

Kepala Bidang Perekonomian Pemkab Purbalingga, Mukodam, mengatakan, tambahan energi kelistrikan sangat diperlukan bagi industri kecil di Purbalingga, terutama di pelosok. PLTMH akan menjadi sumber alternatif bagi listrik dari PLN yang terbatas.

"Purbalingga ini mempunyai ribuan UKM yang tersebar hingga ke desa-desa, termasuk di dalamnya industri rumah tangga. Mereka menjadi sektor ekonomi yang sangat penting bagi perekonomian Purbalingga secara keseluruhan," tandas dia.

**Laporan wartawan KOMPAS Mohamad Burhanudin**